

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar

¹Endang Sri Maruti, ²Ibadullah Malawi, ³Muhammad Hanif, ⁴Sri Budyartati, ⁵Nur Huda, ⁶Wahyu Kusuma, ⁷Moh. Khoironi

^{1,4,5,6}PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

²PPG, FKIP, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³PIPS, Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

⁷Hukum, FH, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Corresponding Author : endang@unipma.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 12-01-2023

Revised : 27-01-2023

Accepted : 01-01-2023

Online : 05-01-2023

Keywords:

kearifan lokal;

kurikulum merdeka

proyek penguatan profil

pelajar Pancasila



ABSTRACT

Abstract: *Project assistance to strengthen the profile of Pancasila students at elementary school level is one of the efforts to realize the implementation of an independent curriculum. The aim of this program is to improve the P5 implementation process in independent curriculum pilot schools, so that the project can run according to the actual concept. This program was implemented in November 2022 at SDN 03 Taman Kota Madiun. The results of the activity show that there is an increase in the quality of P5 implementation in schools that have implemented the independent curriculum.*

Abstrak: Tujuan program ini adalah untuk memperbaiki proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada sekolah perintis kurikulum merdeka, sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan konsep yang sebenarnya. Pendampingan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada sekolah tingkat dasar merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan implementasi kurikulum merdeka. Program ini dilaksanakan pada bulan November 2022 di SDN 03 Taman Kota Madiun secara luring. Hasil kegiatan program ini menunjukkan bahwa setelah pendampingan dilakukan, terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan P5 pada sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan menjadi manusia yang berprestasi dan produktif di abad 21 (Amri et al., 2021). diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global. Selain itu, pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kemampuan menjadi warga negara yang demokratis dan menjadi manusia produktif yang unggul di abad ke-21. Oleh karena itu, pelajar Indonesia diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan tahan terhadap berbagai tantangan.

Tantangan bangsa Indonesia abad 21 menghadapi Revolusi Industri 4.0 merupakan faktor eksternal yang meniscayakan pentingnya profil santri Pancasila. Selain itu, profil kompetensi pelajar Pancasila juga mempertimbangkan faktor internal yang terkait dengan identitas, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. Profil pelajar

pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar pelajar mana yang memiliki profil (kompetensi) yang ingin diciptakan oleh sistem pendidikan Indonesia (Rusnaini et al., 2021). Sehubungan dengan itu, Profil Pelajar Pancasila memiliki Rumusan Kompetensi yang menitikberatkan pada pencapaian standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Selama beberapa dekade terakhir, para pendidik dan praktisi pendidikan di seluruh dunia telah menemukan bahwa belajar di luar kelas membantu pelajar memahami bagaimana belajar di kelas relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Jauh sebelumnya, Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya pelajar belajar di luar kelas, namun sayangnya praktik ini kurang maksimal.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Rizal et al., 2022). Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan projek akan menjadi prestasi. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Penyempurnaan Proyek Profil Pelajar Pancasila dimaksudkan sebagai sarana yang sempurna untuk mendorong pelajar agar menjadi pembelajar yang kompeten, unik, dan sepanjang hayat yang menghayati nilai-nilai Pancasila.

Penelitian dan pengabdian terkait Profil pelajar Pancasila sudah banyak dilakukan di berbagai jenjang pendidikan. Pada jenjang sekolah dasar, profil pelajar Pancasila dilakukan oleh Rachmawati et al., (2022) dan Rusnaini et al., (2021). Pada jenjang SMP, profil pelajar Pancasila dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, penerapan metode latihan berbicara, pemberian motivasi berbicara kepada siswa, dan membiasakan siswa dalam berdiskusi kelompok (Simarmata & Agustina, 2017). Hasilnya menunjukkan bahwa Keterampilan Berbicara Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kuala Mandor B” secara umum tergolong sangat baik. Profil pelajar Pancasila juga dilakukan dalam pembelajaran menulis. Keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP Al-Fityan Kubu Raya melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan judul “Sampahku, tanggung jawabku” termasuk dalam kategori sangat baik (Simarmata et al., 2022).

Selain pada pelajaran bahasa Indonesia, profil pelajar Pancasila juga dilakukan dalam pembelajaran Matematika (Al Hadad, 2022). Hasilnya, melalui kegiatan proyek yang bertemakan kewirausahaan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi aritmatika sosial. Selain itu, melalui kegiatan proyek ini juga dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, yang ditunjukkan dalam penyelesaian soal-soal *open ended* yang diberikan pada soal test akhir.

Berdasarkan hasil kajian terdahulu di atas, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat memaksimalkan implementasi P5 di jenjang SD.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di SDN 01 Taman Kota Madiun yang beralamat di Jl. Taman gang 1, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Jawa Timur pada bulan November 2022. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru sejumlah 11 orang dan siswa kelas IV.

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Pembukaan, 2) Penyampaian materi P5. 3) Penyusunan program P5. 4) Praktik P5. 5) Evaluasi tingkat pemahaman guru tentang P5. Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengisi angket sejumlah 10 pertanyaan. Angket dianalisis secara deskriptif. Indikator ketercapaian program adalah adanya peningkatan pemahaman guru dengan kriteria baik dan sangat baik sejumlah >70%. Selain itu juga adanya laporan P5 dari guru SDN 03 Taman Kota Madiun.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Pembukaan, 2) Penyampaian materi P5. 3) Penyusunan program P5. 4) Praktik P5. 5) Evaluasi tingkat pemahaman guru tentang P5.

a. *Pembukaan*

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan pembukaan acara. Pada kegiatan ini disampaikan perkenalan, maksud, tujuan, kegiatan dan luaran yang akan dihasilkan. Acara ini juga disambut oleh kepala SDN 03 Taman Kota Madiun. Adanya dukungan dan motivasi kelembagaan sangat penting untuk penguatan P5.



Gambar 1. Pembukaan dan sambutan

b. *Penyampaian materi P5*

Tahapan kedua adalah penyampaian materi P5 oleh pemateri. Materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya melakukan P5. Para peserta pendampingan mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme,

kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.



Gambar 2. Penyampaian materi P5

c. Penyusunan Projek P5

Setelah memahami tentang konsep P5, para guru kemudian menyusun program P5 untuk siswa untuk mengembangkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan profil pelajar pancasila. Dimana pada pengembangan profil pelajar pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. Dalam program ini, P5 yang dirancang adalah pembuatan sambel pecel dan krupuk puli khas Kota Madiun.

d. Pelaksanaan Projek P5

Dalam program ini, P5 yang dirancang adalah pembuatan sambel pecel dan krupuk puli khas Kota Madiun.



Gambar 3. Proses pembuatan sambal pecel



Gambar 4. Proses pembuatan krupuk puli

c. Evaluasi Tingkat Pemahaman Guru tentang P5

Evaluasi diberikan dengan memberikan angket pada guru terkait isi materi P5 sebanyak 10 soal. Tingkat pemahaman guru disajikan dalam tabel 1.

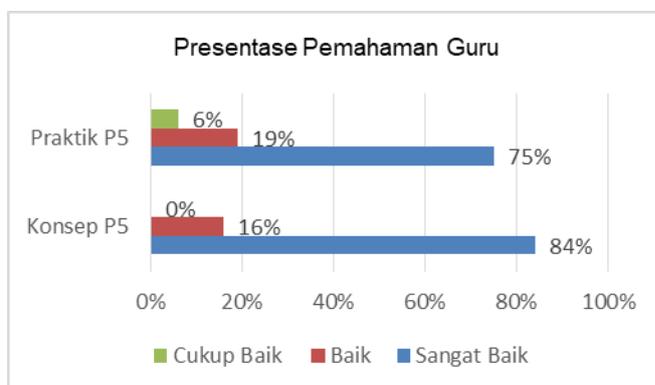


Diagram 1. Tingkat Pemahaman Materi

Berdasarkan diagram di atas, pemahaman guru tentang materi P5 yang disampaikan sudah sangat baik. Secara klasikal, tingkat pemahaman materi P5 dengan kriteria sangat baik adalah 84% dan baik 16%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan ini paham terhadap materi yang diberikan. Pada aspek pembuatan laporan P5, presentase sangat baik sejumlah 75%, baik 19% dan cukup baik 6%. Guru masih kesulitan dalam proses pelaporan penelitian. Upaya selanjutnya adalah pemateri akan terus melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi selama 3 bulan ke depan. Peserta berkomitmen untuk terus melanjutkan kegiatan ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian ini, program P5 dalam kaitannya dengan kearifan lokal mengacu pada budaya lokal setempat. P5 ini dapat meningkatkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan profil pelajar pancasila. Dimana pada pengembangan profil pelajar pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada Pancasila (Damayanti et al., n.d.).

Selain itu, P5 yang telah dilaksanakan merupakan cerminan dari nilai kearifan lokal. nilai kearifan lokal merupakan strategi yang dapat mewujudkan Paradigma baru dalam kompetensi global untuk mewujudkan kompetensi global menuju profil pelopor Pancasila melalui pendidikan (Nurasiah et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah 1) Adanya peningkatan pemahaman guru terkait penyusunan proposal P5 dengan kriteria sangat baik adalah 84% dan baik 16%. 2) Adanya peningkatan kompetensi guru untuk membuat program dan laporan P5 dengan kriteria sangat baik 75%, baik 19% dan cukup baik 6%. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah adanya pendampingan P5 terkait dengan kearifan lokal dari Kota Madiun yang lain, di mana Kota Madiun terkenal dengan kota pendekar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Madiun yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Al Hadad, S. F. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 167–176.
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 1–6.
- Damayanti, N. A., Erza, E. K., & John, R. (n.d.). Edukasi TBC pada Masyarakat dan Kelompok Lansia Di Masa Covid-19 di Kelurahan Sumur Batu, Jakarta. *Pkm Universitas YASRI Info Abdi Cendikia*, 1–8.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Simarmata, M. Y., & Agustina, R. (2017). Kefektifan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kesantunan Tindak Tutur Imperatif. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 41–43.
- Simarmata, M. Y., Yatty, M. P., & Fadhilah, N. S. (2022). Analisis Keterampilan Menulis melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 207–218.